

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Pengembangan perangkat pembelajaran berbasis pendekatan matematika realistik ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pemahaman penalaran matematis dan *self efficacy* siswa di MTs Raudhatul Hasanah Asahan. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka kesimpulan yang dapat diuraikan dalam penelitian ini adalah:

1. Perangkat pembelajaran yang dikembangkan menggunakan pembelajaran berbasis *Guided Discovery* berbantuan *google classroom* untuk meningkatkan penalaran matematis dan *self-efficacy* siswa MTs Raudhatul Hasanah Asahan sudah valid.
2. Perangkat pembelajaran yang dikembangkan menggunakan pembelajaran berbasis *Guided Discovery* berbantuan *google classroom* untuk meningkatkan penalaran matematis dan *self-efficacy* siswa MTs Raudhatul Hasanah Asahan sudah praktis.
3. Perangkat pembelajaran yang dikembangkan menggunakan model *guided discovery* berbantuan *google classroom* untuk meningkatkan penalaran matematis siswa dan *self efficacy* siswa MTs Raudhatul Hasanah Asahan sudah efektif untuk digunakan di dalam pembelajaran karena telah memenuhi ketuntasan belajar secara klasikal, ketercapaian tujuan pembelajaran, ketercapaian waktu pembelajaran yang efisien dan respon siswa yang bersifat positif.

4. Hasil analisis peningkatan kemampuan penalaran matematis siswa pada uji coba I dan II menunjukkan bahwa terjadi peningkatan nilai rata-rata kemampuan penalaran matematis siswa sebesar 10. Di samping itu, rata-rata pada indikator kemampuan menyajikan pernyataan matematika secara lisan, tertulis meningkat sebesar 0,48, kemampuan menyusun bukti, memberikan alasan terhadap suatu solusi meningkat sebesar 0,2, Membuat dan menyelidiki dugaan-dugaan matematis meningkat sebesar 1,38 dan kemampuan melakukan manipulasi matematika meningkat sebesar 0,4.
5. Hasil analisis peningkatan kemampuan *self efficacy* siswa pada uji coba I dan II menunjukkan bahwa terjadi peningkatan nilai rata-rata kemampuan *self efficacy* siswa sebesar 8,9. Di samping itu, rata-rata pada indikator pengalaman akan kesuksesan meningkat sebesar 3,1, Pengalaman individu lain meningkat sebesar 1,4, dan pendekatan sosial meningkat sebesar 2,2 dan Keadaan fisiologis dan emosional meningkat sebesar 2,1.

5.2.Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Perangkat pembelajaran dengan *model guided discovery* yang dikembangkan telah memenuhi aspek valid, praktis, dan keefektivan, maka disarankan kepada guru untuk dapat menggunakan perangkat pembelajaran ini guna menumbuh kembangkan kemampuan penalaran dan *self efficacy* siswa.
2. Perangkat pembelajaran pada penelitian ini digunakan untuk mengukur kemampuan penalaran matematis dan *self efficacy* pada materi persegi. Oleh karena itu, peneliti menyarankan kepada pembaca dan para praktisi

pendidikan untuk dapat melakukan penelitian sejenis yang lebih mendalam dan menambahkan kemampuan-kemampuan matematika lainnya seperti komunikasi, representasi dan pemecahan masalah.

3. Perangkat pembelajaran berdasarkan model *guided discovery* yang dikembangkan ini dapat dijadikan rujukan untuk membuat suatu komponen perangkat pembelajaran dengan materi lain guna menumbuhkembangkan kemampuan penalaran dan *self efficacy* baik di tingkat satuan pendidikan yang sama maupun berbeda.
4. Pada indikator Pengalaman individu lain yang terdapat pada kemampuan *Self Efficacy* tidak meningkat secara signifikan. Oleh karena itu, diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk fokus pada indikator tersebut.